

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di lihat dari karakteristik responden antara lain:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, asal sekolah yang ditujukan kepada siswa SMK di Bandar Lampung yang menjadi responden dengan jumlah sampel 270 orang.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N0	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Laki - Laki	175	64,8
2	Perempuan	95	35,2
Total		270	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2018

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pada saat dilakukan penyebaran kuesioner didominasi oleh responden berjenis kelamin laki laki dengan jumlah 175 responden atau 64,8 % dari total keseluruhan responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan Usia sebagai berikut:

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

N0	Usia	Jumlah	Presentase
1	16-17	202	74,8%
2	18-19	68	25,2%
Total		270	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2018

Dari tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia, pada saat dilakukan penyebaran kuesioner didominasi oleh responden berusia 16-17 tahun dengan jumlah 202 responden atau 74,8% dari total keseluruhan responden.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sekolah

Karakteristik responden berdasarkan sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Asal Sekolah

N0	Asal Sekolah	Jumlah	Presentase
1	SMKN 1	31	11,5%
2	SMKN 2	44	16,3%
3	SMKN 3	26	9,6%
4	SMKN 4	59	21,9%
5	SMKN 5	32	11,9%
6	SMKN 8	27	10,0%
7	SMK 2 MEI	27	10,0%
8	SMK BLK	24	8,9%
Total		270	100

Sumber : Data diolah pada tahun 2018

Dari tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan Sekolah, pada saat dilakukan penyebaran kuesioner didominasi oleh responden berdasarkan jumlah siswa diatas 1000 siswa/i di dominasi oleh 8 sekolah SMK di Bandar Lampung.

4.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung yang disebarakan kepada 243 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden

NO	PERNYATAAN	Faktor-Faktor					
		KM (1)		CM (2)		SM (3)	
		F	%	F	%	F	%
<i>Faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis</i>							
1	Kesesuaian dengan etnis tertentu	12	4,9	130	53,5	101	41,6
2	Memilih Perguruan Tinggi karena popularitas di daerah tersebut	11	4,5	175	72,0	57	23,5
3	Rekomendasi teman/keluarga	17	7,0	182	74,9	44	18,1
4	Akreditasi Perguruan Tinggi	0	0	82	33,7	161	66,3
5	Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi	0	0	75	31,3	167	68,7
6	Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	8	3,3	119	49,0	116	47,7
7	Fasilitas Perguruan Tinggi	2	8	115	47,3	126	51,9
8	Prospek peluang kerja	9	3,7	116	47,7	118	48,6
9	Biaya kuliah relative murah dan terjangkau	1	1	130	53,5	112	46,1
10	Waktu kuliah yang fleksibel	4	1,6	118	48,6	121	49,8
11	Kesesuaian kurikulum	7	2,9	130	53,5	106	43,6
12	Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi	8	3,3	96	39,5	139	57,2
13	Persepsi masyarakat tentang Perguruan Tinggi	8	3,3	130	53,5	105	43,2
14	Informasi Perguruan Tinggi dari iklan, spanduk, pamflet	6	2,5	102	42,0	135	55,6
15	Kesesuaian program studi/ jurusan di Perguruan Tinggi	4	1,6	122	50,2	117	48,1

Sumber : data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 243 responden pernyataan nomor 5 mengenai “Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat memotivasi yaitu sebanyak 167 orang atau 68,7%, sedangkan pernyataan nomor 3 mengenai “Rekomendasi teman/keluarga” mendapat respon dengan jawaban kurang memotivasi yaitu sebanyak 17 orang atau 7,0 %.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas di hitung dan di proses pengujiannya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 2.0. Hasil pengujian validitas menggunakan kriteria pengujian untuk uji ini sebagai berikut
Apabila nilai sig <0,05 (alpha), maka data terdistribusi valid
Apabila nilai sig >0,05 (alpha) maka data tedistrbusi tidak valid.

Tabel 4.5 Uji Validitas

Pernyataan	Signifikansi	Alpha (0,05)	Kesimpulan
Butir 1	0,002	0,05	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Valid
Butir 4	0,037	0,05	Valid
Butir 5	0,042	0,05	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Valid
Butir 7	0,036	0,05	Valid
Butir 8	0,002	0,05	Valid
Butir 9	0,003	0,05	Valid

Butir 10	0,002	0,05	Valid
Butir 11	0,000	0,05	Valid
Butir 12	0,045	0,05	Valid
Butir 13	0,000	0,05	Valid
Butir 14	0,000	0,05	Valid
Butir 15	0,023	0,05	Valid

Sumber : data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel dengan menampilkan seluruh item pernyataan yang bersangkutan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung. Hasil yang didapatkan yaitu nilai sig <0,05 (aplha). Dengan demikian seluruh item pernyataan mengenai faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016, p:122)

Berdasarkan tabel 4.8 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Koefisien aplha	Koefisien r	Kesimpulan
------------------------	--------------------	-------------------

chronbach		
0,742	0,60-0,799	Tinggi

Sumber : data diolah pada tahun 2018

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.7 di atas, nilai cronbach alpha sebesar 0,742 dengan tingkat reliable tinggi.

4.4 Hasil Analisis Data

Untuk mengukur faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung menggunakan 1 (satu) alat analisis data yaitu analisis faktor. Dalam memilih Perguruan Tinggi seorang siswa dianalogikan sebagaimana konsumen yang akan memilih produk tertentu. Pemilihan seperti ini akan selalu didasari oleh seperangkat alasan logis dan psikologis. Persepsi masing-masing siswa/i SMK pun akan sangat bervariasi. Setelah tabulasi data dilakukan ke dalam work sheet MS Excel, selanjutnya dilakukan filtering (penyaringan). Proses penyaringan dilakukan karena kadang didapati ada data yang missing (tidak lengkap). Data yang seperti ini tidak dimasukkan dalam analisis. Dari data hasil pengolahan ini lalu dikonversi ke SPSS. Melalui menu Analysis Faktor untuk melihat korelasi antar variabel, kemudian dilakukan reduksi data untuk menghasilkan beberapa kumpulan variabel baru. Proses reduksi data yang pertama menghasilkan nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO-MSA) sebesar 0,545 dan Bartlett's Test of Sphericity menunjukkan angka Approximate Chi-square sebesar 187,233 dengan Degree of Freedom (df) 105 dan Signifikansi 0.000.

Tabel 4.8

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.545
	Approx. Chi-Square	187.233
Bartlett's Test of Sphericity	Df	105
	Sig.	.000

Sumber : data diolah 2018

Karena nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka analisis faktor dapat dilanjutkan. Proses selanjutnya adalah dengan melihat tabel anti-image matrices pada bagian anti-image correlation untuk menentukan variabel mana saja yang layak masuk dalam analisis faktor. Bilangan berpangkat “a” pada tabel anti-image matrices menunjukkan nilai measure of sampling adequacy (MSA) untuk masing-masing variabel. Nilai MSA untuk setiap variabel secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Nilai MSA untuk 15 pernyataan

NO	Pernyataan	MSA
1	Kesesuaian dengan etnis tertentu	0,523
2	Memilih Perguruan Tinggi karena popularitasnya di daerah tersebut	0,597
3	Rekomendasi teman/keluarga	0,575
4	Akreditasi Perguruan Tinggi	0,457
5	Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi	0,512
6	Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	0,522
7	Fasilitas Perguruan Tinggi	0,529

8	Prospek peluang kerja	0,529
9	Biaya kuliah relatif murah dan terjangkau	0,536
10	Waktu kuliah yang relative fleksibel	0,586
11	Kesesuaian kurikulum	0,608
12	Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi	0,486
13	Persepsi masyarakat tentang Perguruan Tinggi	0,527
14	Informasi Perguruan Tinggi dari iklan, spanduk, pamflet	0,551
15	Kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi	0,467

Sumber: data diolah 2018

Dari Tabel 4.9 ternyata terdapat tiga pernyataan yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 (dicetak tebal) yaitu “Akreditasi Perguruan Tinggi” (0,457), “Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi” (0,486), “Kesesuaian program studi/jurusan Perguruan Tinggi” (0,467). Bila $MSA = 1$ variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain, bila $MSA > 0.5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan bila $MSA < 0.5$ variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Variabel yang harus dikeluarkan pertama adalah yang memiliki nilai MSA terkecil, yaitu “Akreditasi Perguruan Tinggi”. Selanjutnya proses pemilihan variabel (data reduction) dilakukan kembali dengan tidak mengikutkan variabel “Akreditasi Perguruan Tinggi”. Hasilnya ternyata masih terdapat pernyataan yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 yaitu “Akreditasi Perguruan Tinggi” (0,457), sehingga variabel ini pun harus dikeluarkan dari yang lain. Dari reduksi data yang ketiga ini ternyata telah menghasilkan nilai MSA yang lebih dari 0,5 untuk semua variabel. Sehingga analisis selanjutnya sudah bisa dilakukan. Pada reduksi data yang ketiga diperoleh nilai KMO-MSA dan Bartlett’s Test seperti yang ada di Tabel 4.10

Tabel 4.10

KMO dan Bartlett’s Test untuk 14 pernyataan

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.557
	Approx. Chi-Square	169.439
Bartlett's Test of Sphericity	Df	91
	Sig.	.000

Sumber : data diolah 2018

sedangkan nilai MSA dari semua variabel setelah dilakukan reduksi data dapat dilihat pada Tabel 4.11

Tabel 4.11.**Nilai MSA dari setiap variabel setelah reduksi (14 pernyataan)**

NO	Pernyataan	MSA
1	Kesesuaian dengan etnis tertentu	0,530
2	Memilih Perguruan Tinggi karena popularitasnya di daerah tersebut	0,595
3	Rekomendasi teman/keluarga	0,604
4	Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi	0,513
5	Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	0,521
6	Fasilitas Perguruan Tinggi	0,525
7	Prospek peluang kerja	0,523
8	Biaya kuliah relatif murah dan terjangkau	0,545
9	Waktu kuliah yang relative fleksibel	0,595
10	Kesesuaian kurikulum	0,627
11	Akreditasi Jurusan Perguruan Tinggi	0,493
12	Persepsi masyarakat tentang Perguruan Tinggi	0,505
13	Informasi Perguruan Tinggi dari iklan, spanduk, pamflet	0,566

14	Kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi	0,525
----	--	-------

Sumber : data diolah 2018

Dari Tabel 4.11 ternyata terdapat satu pernyataan yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 (dicetak tebal) yaitu “Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi” (0,493). Bila $MSA = 1$ variabel tersebut dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain, bila $MSA > 0.5$ variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut dan bila $MSA < 0.5$ variabel tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya. Variabel yang harus dikeluarkan adalah yang memiliki nilai MSA terkecil, yaitu “Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi”. Selanjutnya proses pemilihan variabel (data reduction) dilakukan kembali dengan tidak mengikutkan variabel “Akreditasi jurusan Perguruan Tinggi”. Dari reduksi data yang ketiga ini ternyata telah menghasilkan nilai MSA yang lebih dari 0,5 untuk semua variabel. Sehingga analisis selanjutnya sudah bisa dilakukan. Pada reduksi data yang ketiga diperoleh nilai KMO-MSA dan Bartlett’s Test seperti yang ada di Tabel 4.12

Tabel 4.12.

Nilai MSA dari setiap variabel setelah reduksi (13 pernyataan)

NO	Pernyataan	MSA
1	Kesesuaian dengan etnis tertentu	0,536
2	Memilih Perguruan Tinggi karena popularitasnya di daerah tersebut	0,598
3	Rekomendasi teman/keluarga	0,602
4	Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi	0,507
5	Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi	0,520
6	Fasilitas Perguruan Tinggi	0,510
7	Prospek peluang kerja	0,523
8	Biaya kuliah relatif murah dan terjangkau	0,544

9	Waktu kuliah yang relative fleksibel	0,588
10	Kesesuaian kurikulum	0,622
11	Persepsi masyarakat tentang Perguruan Tinggi	0,515
12	Informasi Perguruan Tinggi dari iklan, spanduk, pamflet	0,583
13	Kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi	0,528

Sumber : data diolah 2018

Setelah menyeleksi tiga variabel yang memiliki nilai MSA kurang dari 0,5 dan tidak ditemukan lagi variabel yang di bawah standar, langkah selanjutnya adalah melakukan proses ekstraksi variabel dengan metode Principal Component Analysis dan menghasilkan jumlah faktor yang terbentuk seperti terlihat pada Tabel 4.12 (Total Variance Explained).

Tabel 4.13
Total Variance Explained

Componen t	Total Variance Explained								
	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	1.783	13.716	13.716	1.783	13.716	13.716	1.471	11.318	11.318
2	1.357	10.441	24.156	1.357	10.441	24.156	1.332	10.244	21.562
3	1.248	9.602	33.758	1.248	9.602	33.758	1.304	10.027	31.589
4	1.167	8.977	42.735	1.167	8.977	42.735	1.303	10.021	41.611
5	1.071	8.238	50.973	1.071	8.238	50.973	1.158	8.909	50.520
6	1.001	7.699	58.672	1.001	7.699	58.672	1.060	8.152	58.672
7	.951	7.318	65.990						
8	.920	7.076	73.066						
9	.831	6.390	79.455						

10	.741	5.701	85.157				
11	.670	5.156	90.313				
12	.641	4.928	95.241				
13	.619	4.759	100.000				

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber : data diolah 2018

Total Variance Explained menunjukkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis. Jumlah nilai Eigenvalues yang lebih besar dari 1 menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk. Dalam hal ini terdapat enam nilai eigenvalues yang nilainya lebih dari 1, masing masing adalah 1,783, 1.357, 1.248, 1.167, 1.071, dan 1.001. Ini artinya dari 13 variabel terbentuk 6 faktor yang bermakna. Pada Extraction Sums of Squared Loadings memberikan arti tentang jumlah varian yang diperoleh yaitu 6. Jika dari 13 variabel hanya diekstrak menjadi satu faktor saja maka varian yang dapat dijelaskan sebesar $(1,783/13) \times 100\% = 13,715\%$. Jika dari 13 variabel hanya diekstrak menjadi dua faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh faktor tersebut adalah $(1.357/13) \times 100\% = 10,438\%$. Jika kedua varians diakumulasi akan bisa menjelaskan $13,715\% + 10,438\% = 24,153\%$ dari 13 variabel tersebut. Namun jika semua (13 variabel) diekstrak menjadi enam faktor maka akan mampu menjelaskan 58,667% . Selanjutnya untuk memperjelas posisi setiap variabel pada masing-masing faktor (komponen utama) yang terbentuk, dilakukan proses rotasi yang menghasilkan komponen matrix hasil rotasi seperti dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.14

Rotated Component Matrix^a

	Component					
	1	2	3	4	5	6
P1	.139	.093	.758	.090	-.264	.088
P2	.639	.123	-.051	.364	.031	.143
P3	.774	.087	-.043	-.017	.030	-.037
P5	.018	-.413	.030	.318	.418	.450
P6	.061	.046	.007	-.046	.811	-.042
P7	-.211	.346	-.063	.537	-.028	.048

P8	-.053	.750	.040	.092	-.116	.067
P9	.005	-.059	.382	.629	.063	-.099
P10	.191	-.047	-.166	.572	-.077	-.034
P11	.553	-.145	.283	-.101	.039	.010
P13	-.033	.025	.677	-.126	.347	-.018
P14	.222	.633	.067	-.037	.321	.049
P15	.045	.137	.038	-.110	-.067	.898

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 6 iterations.

Sumber : data diolah 2018

Dari Tabel 4.13 pada setiap kolom “Component” terdapat nilai loading faktor dari setiap pernyataan. Loading faktor adalah besarnya korelasi antara pernyataan dengan komponen yang terbentuk. Dari sini dapat diperoleh informasi bahwa nilai korelasi terbesar pada setiap faktor (komponen) menandakan variabel tersebut masuk dalam faktor tersebut. Seperti diketahui bahwa variabel “kesesuaian dengan etnis tertentu” masuk dalam faktor ke-3, dan seterusnya.

Setelah kita bisa membedakan korelasi antar atribut, maka tahapan selanjutnya adalah mengidentifikasi atribut-atribut mana yang masuk ke dalam komponen 6

Atribut p1 masuk pada faktor ke 3 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,758

Atribut p2 masuk pada faktor ke 1 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,639

Atribut p3 masuk pada faktor ke 1 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,774

Atribut p5 masuk pada faktor ke 6 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,450

Atribut p6 masuk pada faktor ke 5 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,881

Atribut p7 masuk pada faktor ke 4 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,537

Atribut p8 masuk pada faktor ke 2 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,750

Atribut p9 masuk pada faktor ke 4 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,629

Atribut p10 masuk pada faktor ke 4 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,572

Atribut p11 masuk pada faktor ke 1 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,553

Atribut p13 masuk pada faktor ke 3 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,677

Atribut p14 masuk pada faktor ke 2 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,633

Atribut p15 masuk pada faktor ke 6 karena nilai korelasinya paling besar, yaitu 0,898

Untuk membuktikan apakah benar bahwa p1-p15 terbentuk dari 5 variabel, maka dapat dilihat pada tabel component transformation matrix sebagai berikut.

Tabel 4.15

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4	5	6
1	.706	.284	.422	.365	.237	.230
2	-.164	.750	-.264	.351	-.467	-.014
3	-.224	.489	.535	-.645	.076	.047
4	-.547	-.182	.605	.546	-.031	-.043
5	-.354	.195	-.310	.132	.698	.485
6	-.007	-.215	.060	-.106	-.482	.841

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Sumber : data diolah 2018

Berdasarkan tabel component transformation matrix 4.14 menunjukkan bahwa komponen 1 dengan komponen 1 memiliki nilai korelasi yang tinggi, yaitu 0,706 dan korelasi yang sangat rendah -0,547, komponen 2 dengan 2

memiliki nilai korelasi yang tinggi yaitu 0,750 dan korelasi sangat rendah, yaitu -0,215, komponen 3 dengan 3 memiliki nilai korelasi yang tinggi, yaitu 0,605 dan korelasi yang sangat rendah -0,310, komponen 4 dengan 4 memiliki nilai korelasi yang tinggi yaitu 0,546 dan korelasi yang sangat rendah yaitu -0,645, komponen 5 dengan 5 memiliki nilai korelasi yang tinggi, yaitu 0,698 dan korelasi yang sangat rendah yaitu -0,482, komponen 6 dengan 6 memiliki nilai korelasi yang tinggi yaitu 0,841 dan korelasi yang sangat rendah yaitu -0,043. Berarti, terbukti dengan jelas bahwa keenam variable terbentuk sudah tepat. Pembagian faktor secara rinci dapat dibuat Tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.16.
Pembagian variabel ke dalam Faktor (Komponen Utama) dan
Penamaan Faktor

NO	Sub Variabel	Nama Faktor	Variabel
1	Faktor Pribadi	Gaya Hidup	Memilih perguruan tinggi karena popularitasnya di daerah tersebut (0,639) Rekomendasi teman/keluarga (0,774) Kesesuaian kurikulum (0,553)
2	Faktor Sosial	Promosi	Prospek peluang kerja (0,750) Informasi Perguruan Tinggi dari iklan, spanduk, pamflet (0,633)
3	Faktor Psikologis	Persepsi	Kesesuaian dengan etnis tertentu (0,758) Persepsi masyarakat tentang

			Perguruan Tinggi (0,677)
4	Faktor Pribadi	Fasilitas dan Biaya	Fasilitas Perguruan Tinggi (0,537) Biaya kuliah relatif murah (0,629) Waktu kuliah yang fleksibel (0,572)
5	Faktor Psikologis	Motivasi	Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (0,881)
6	Faktor Pribadi	Kepribadian	Status sebagai mahasiswa Perguruan Tinggi (0,450) Kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi (0,898)

Sumber : data diolah 2018

4.5 Pembahasan

Perguruan Tinggi swasta merupakan bisnis jasa pendidikan yang potensial, sehingga memacu para pengelola bisnis dan perusahaan untuk dapat berfikir secara kreatif, inovatif, serta mengetahui kebutuhan. Kebutuhan konsumen merupakan hal yang sangat penting bagi pelaku bisnis, setelah adanya suatu kebutuhan maka akan muncul perilaku memilih produk baik barang maupun jasa yang tersedia di pasar. Perilaku memilih di pengaruhi oleh faktor-faktor antara lain, Faktor Budaya, Faktor Sosial, Faktor pribadi, Faktor Psikologis (Kotler, 2009 p:166).

Lulusan SMK merupakan pangsa pasar yang potensial bagi Perguruan Tinggi swasta di Bandar Lampung, dimana lulusan SMK pada tahun 2016/2017 mencapai 6089 siswa/i. Orientasi pembelajaran oleh siswa SMK berorientasi pada lulusan yang siap pada dunia kerja oleh karena itu perguruan tinggi perlu membuat sebuah strategi untuk menarik lulusan SMK melanjutkan studi

keperguruan tinggi. Siswa/i SMK merupakan salah satu target pasar siswa IIB Darmajaya, dalam 3 tahun terakhir jumlah siswa SMK yang masuk IIB Darmajaya mengalami penurunan berdasarkan fenomena turunnya jumlah siswa SMK di Bandar Lampung yang masuk Perguruan Tinggi IIB Darmajaya penulis tertarik melakukan survey lapangan dengan penyebaran kuesioner untuk melihat kecendrungan keputusan siswa SMK untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi di Bandar Lampung hasil yg di dapatkan siswa SMK memilih melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Melihat fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi siswa SMK dalam memilih perguruan tinggi di Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil analisis faktor di dapatkan faktor baru antara lain faktor gaya hidup, faktor promosi, faktor persepsi, faktor fasilitas dan biaya, faktor motivasi dan faktor kepribadian. Faktor gaya hidup merupakan tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ketertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang sosial yang mereka miliki, faktor gaya hidup ini meliputi pernyataan “Memilih perguruan tinggi karena popularitasnya di daerah tersebut”, “Rekomendasi teman/keluarga”, “Kesesuaian kurikulum”, untuk meningkatkan jumlah mahasiswa dari Sekolah Menengah Atas (SMK), IIB Darmajaya harus memperhatikan Faktor gaya hidup dimana saat ini calon mahasiswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan sekitar oleh karena itu IIB Darmajaya harus dapat menyesuaikan kondisi lingkungan sebagai Perguruan Tinggi swasta yang fleksibel.

Faktor promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli, menggunakan atau mengkonsumsinya, faktor promosi meliputi “Prospek peluang kerja”, “Informasi perguruan tinggi dari iklan, spanduk, pamflet”, dalam memilih produk barang/jasa konsumen sangat di pengaruhi

oleh faktor promosi untuk itu IIB Darmajaya harus memiliki promosi yang menarik untuk meningkatkan jumlah siswa/i SMK yang masuk ke IIB Darmajaya.

Faktor persepsi merupakan proses penginderaan, stimulus yang diterima oleh individu melalui alat indera yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu, faktor persepsi meliputi “Kesesuaian dengan etnis tertentu”, “Persepsi masyarakat tentang perguruan tinggi”, dalam menginterpretasikan faktor persepsi ini dengan menciptakan brand image dan citra perusahaan terutama di IIB Darmajaya.

Faktor fasilitas dan biaya merupakan sarana dan prasarana penunjang keputusan konsumen dalam memilih produk barang/jasa, faktor fasilitas dan biaya meliputi “Fasilitas perguruan tinggi”, “Biaya kuliah relative murah dan terjangkau”, “Waktu kuliah yang fleksibel”, IIB Darmajaya harus dapat mengalokasikan fasilitas dengan biaya yang tersedia.

Faktor motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu keputusan, faktor motivasi meliputi “Dukungan orang tua untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi”, melakukan penyuluhan kepada orang tua bahwa lulusan perguruan tinggi terutama IIB Darmajaya dapat memperbaiki kualitas calon mahasiswa tersebut.

Faktor kepribadian merupakan integrasi karakteristik dari pola, minat, tingkah laku, potensi, minat, pendirian, kemampuan dan struktur-struktur yang dimiliki seseorang, faktor kepribadian meliputi “Status sebagai mahasiswa perguruan tinggi”, “Kesesuaian program studi jurusan di perguruan tinggi”.

Dari hasil analisis tersebut faktor baru yang paling dominan yaitu kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi dengan nilai (0,898) hal ini mungkin karna siswa/i SMK memiliki program studi yang berbeda beda dan cukup banyak program studi di SMK hal tersebut yang membuat siswa/i

SMK memilih kesesuaian program studi/jurusan di Perguruan Tinggi sebagai faktor dominan dalam memilih Perguruan Tinggi di Bandar Lampung.